

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. MAYORA INDAH Tbk

Nur Dhyanti Novilah¹, Erni Unggul S.U², Anita Karunia³

^{1,2}Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama,

³Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal
Korespondensi email: Novilah3498@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis rasio keuangan perusahaan dan mengetahui kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk berdasarkan perhitungan pada analisis rasio profitabilitas dan rasio likuiditas. Teknik pengumpulan data berupa dokumen yang didapat melalui Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rasio keuangan dan kualitatif menyajikan gambar dan uraian penjelasan mengenai analisis laporan keuangan. Hasil dan pembahasan hasil penelitian, maka diketahui bahwa kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk periode 2017-2019 berdasarkan rasio profitabilitas yang ditinjau dari Net Profit Margin (NPM) dinyatakan kurang baik, Return On Equity (ROE) dinyatakan kurang baik, dan Return On Asset (ROA) dinyatakan kurang baik. Dilihat dari rasio likuiditas yang ditinjau dari Current Ratio (CR) dinyatakan baik, dan Quick Ratio (QR) dinyatakan kurang baik. Kesimpulan kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk dari tahun 2017-2019 masih dikatakan kurang baik berdasarkan rasio profitabilitas dan likuiditas.

Kata Kunci : *Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, Net Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE), Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), dan Quick Ratio (QR).*

FINANCIAL STATEMENT ANALYSIS IN ASSESSING FINANCIAL PERFORMANCE AT PT. MAYORA INDAH TBK

Abstract

The purpose of this study was to analyze the company's financial ratios and determine the financial performance of PT. Mayora Indah Tbk based on calculations on the analysis of profitability ratios and liquidity ratios. Data Collection techniques in the form of documents obtained through the Indonesia Stock Exchange. The data analysis technique was descriptive quantitative using financial ratios and qualitatively presenting pictures and descriptions of explanations regarding financial statement analysis. The results and discussion of research results, it is known that the financial performance of PT. Mayora Indah Tbk for the 2017-2019 period based on the profitability ratio in terms of Net Profit Margin (NPM) is declared to be not good, Return On Equity (ROE) is declared unfavorable, and Return On Asset (ROA) is declared unfavorable. Seen from the liquidity ratio in terms of the Current Ratio (CR) is declared good, and the Quick Ratio (QR) is declared not good. Conclusion of the financial performance of PT. Mayora Indah Tbk from 2017-2019 is still said to be unfavorable based on profitability and liquidity ratios.

Key Words : *Financial performance, Financial ratios, Net Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE), Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), and Quick Ratio (QR).*

I. PENDAHULUAN

Dewasa ini persaingan antar perusahaan semakin ketat, terutama persaingan antar perusahaan sejenis. Ditambah lagi dengan kondisi perekonomian yang tidak stabil membuat perusahaan dituntut agar dapat bertahan dalam ketatnya persaingan. Untuk dapat bertahan, perusahaan harus memperhatikan faktor dari dalam maupun luar perusahaan. Tanpa mengabaikan faktor dari luar perusahaan, faktor dari dalam perusahaan yang perlu diperhatikan salah satunya adalah kinerja perusahaan.

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu (Agus M dan Herdiyanto dalam Niskhoiriyah, 2017)^[1].

Dalam melakukan analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan menganalisis setiap rasio keuangan yang ada. Dari beberapa analisis rasio keuangan yang dapat digunakan dalam menilai kinerja keuangan di antaranya adalah analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Analisis rasio likuiditas dapat digunakan untuk mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya, sedangkan rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu.

Pada laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk dapat dilihat bahwa laba bersih selalu mengalami kenaikan. Pada tahun 2017 laba bersih perusahaan sebesar Rp. 2.460.559.388.050, pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp. 167.332.619.956 menjadi Rp. 2.627.892.008.006, dan pada tahun 2019 juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 544.372.543.028 menjadi Rp. 3.172.264.551.034.

Penelitian ini mengkaji lebih lanjut mengenai hubungan tingkat kinerja keuangan perusahaan PT. Mayora Indah Tbk dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Analisis rasio yang dipakai dalam penelitian ini meliputi analisis rasio profitabilitas dan rasio likuiditas. Tujuan analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis rasio profitabilitas, rasio yang digunakan dalam analisis rasio profitabilitas adalah *Net Profit Margin Rasio*, *Return on Equity (ROE)* dan *Return on Asset (ROA)*, karena dengan menggunakan ketiga rasio tersebut deteksi untuk melihat rasio profitabilitas akan lebih valid. Dan juga menggunakan analisis rasio likuiditas, rasio yang digunakan adalah *Current Ratio (Rasio Lancar)* dan *Quick Ratio (Rasio Cepat)* karena rasio tersebut merupakan rasio yang digunakan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh aktiva lancar perusahaan digunakan untuk melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya.

Berdasarkan fenomena diatas, diketahui sangat pentingnya analisis laporan keuangan bagi perusahaan

guna melihat tingkat profitabilitas dan likuiditas PT. Mayora Indah Tbk pada periode tertentu.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah metode kuantitatif, yaitu Data kuantitatif yaitu metode yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel dengan menggunakan data berbentuk angka. Adapun teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian adalah dengan menganalisa laporan keuangan yang digunakan yaitu rasio profitabilitas dan rasio likuiditas.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, artinya sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Pengertian lain dari data sekunder menurut Sugiyono dalam Dara, 2017^[2] adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder umumnya berupa bukti laporan keuangan suatu perusahaan yang tersusun dalam arsip yang dipublikasikan.

Tabel 1 Standar Rasio Industri Profitabilitas

Net Profit Margin		Return On Asset		Return On Equity	
%	Kriteria	%	Kriteria	%	Kriteria
>20	Sangat Baik	>30	Sangat Baik	>40	Sangat Baik
20	Baik	30	Baik	40	Baik
15	Cukup	25	Cukup	30	Cukup
10	Kurang	20	Kurang	25	Kurang
<10	Sangat Kurang	<20	Sangat Kurang	<25	Sangat Kurang

Sumber : kasmir (dalam Muliana, 2019)^[3]

Tabel 2 Standar Rasio Industri Likuiditas

Current Ratio		Quick Ratio	
%	Kriteria	%	Kriteria
>200	Sangat Baik	>150	Sangat Baik
175 - 200	Baik	125 - 150	Baik
150 - 174	Cukup	100 - 124	Cukup
125 - 149	Kurang	75 - 99	Kurang
<125	Sangat Kurang	<75	Sangat Kurang

Sumber : Kemenkop (dalam Roziqon, 2016)^[4]

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh penulis terhadap laporan keuangan pada PT. Mayora Indah Tbk dengan menggunakan rumus analisis rasio profitabilitas dan likuiditas yang berdasarkan sumber yang telah ditetapkan perusahaan. Berikut adalah hasil informasi pembahasan :

A. Rasio Profitabilitas

1. Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin Rasio ini untuk membandingkan antara keuntungan sesudah pajak dengan penjualan, sehingga dari perhitungan ini dapat diketahui berapa keuntungan per rupiah penjualan. Menurut Kasmir dalam Dara, 2017^[5]. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik operasi suatu perusahaan.

Tabel 3 Data Net Profit Margin

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	NP M %	Kriteria
2017	2.460.559	20.816.674	11.82	Kurang Baik
2018	2.627.892	24.060.802	10.92	Kurang Baik
2019	3.172.265	25.026.739	12.67	Kurang Baik
Rata-rata <i>Net Profit Margin</i> 11.80%				

Sumber : data diolah 2021

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa *Net profit margin* selalu berubah-ubah. Pada tahun 2017 sebesar 11.82% tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0.9% menjadi 10.92% dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 1.75% menjadi 12.67%. Dapat diketahui bahwa selama tahun 2017-2019 rata-rata *Net Profit Margin* PT. Mayora Indah Tbk sebesar 11.80% berarti bahwa laba bersih dari penjualan yang dicapai sebesar 11.80%. Sedangkan standar industri untuk rasio *Net profit margin* sebesar 20 persen, hasil *profit margin* menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam kategori tidak sehat karena berada di bawah standar industri, ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan kekayaan tidak baik.

2. Return On Asset (ROA)

Return On Asset merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan, *Return On Asset* yang digunakan dalam perusahaan selain itu, ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.

Tabel 4 Data Return On Asset

Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	ROA %	Kriteria
2017	2.460.559	14.915.850	16.49	Sangat Kurang
2018	2.627.892	17.591.706	14.93	Sangat Kurang
2019	3.172.265	19.037.919	16.66	Sangat Kurang
Rata-rata <i>Return On Asset</i> 16.02%				

Sumber : data diolah 2021

Dari hasil analisis diatas dapat dilihat bahwa *Return On Asset* selalu berubah-ubah. Pada tahun 2017 sebesar 16.49% tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 1.56% menjadi 14.93% dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 1.73% menjadi 16.66%. Dapat diketahui bahwa selama tahun 2017-2019 rata-rata *Return On Asset* sebesar 16.02% artinya perusahaan hanya mampu menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimilikinya sebesar 16.02%. Semakin tinggi *return* atau penghasilan yang diperoleh maka semakin baik kedudukan / posisi pemilik perusahaan. Standar Industri *Return On Asset* sebesar 30 persen, dan hasil perhitungan *Return On Asset* pada PT. Mayora Indah Tbk selama tahun 2017-2019 masih sangat kurang, sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja PT. Mayora Indah Tbk berdasarkan *Return On Asset* dinilai sangat kurang baik.

Selain itu, dapat diketahui bahwa tingkat ROA akan meningkat jika laba bersih yang dihasilkan tinggi dan tingkat penggunaan aktiva yang rendah. Hal ini juga tentunya didukung dengan tingkat penjualan yang tinggi dengan menekankan sejumlah biaya usaha yang dikeluarkan.

3. Return On Equity (ROE)

Hasil pengembalian ekuitas merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Menurut Irham Fahmi dalam Niskhoiriyah, 2017^[1] yang menyatakan bahwa *return on equity* menunjukkan

sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya uang yang dimilikinya untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik. Artinya jika perusahaan mendapatkan laba yang besar maka dapat dinyatakan bahwa perusahaan telah bekerja dengan baik sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan tersebut.

Tabel 5 Data Return On Equity

Tahun	Laba Bersih	Ekuitas	ROE %	Kriteria
2017	2.460 .559	7.354 .346	33.4 5	Cukup Baik
2018	2.627 .892	8.542 .544	30.7 6	Cukup Baik
2019	3.172 .265	9.899 .940	32.0 4	Cukup Baik
Rata-rata Return On Equity 32.08%				

Sumber : data diolah 2021

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Return On Equity selalu berubah-ubah. Pada tahun 2017 sebesar 33.45% tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 2.69% menjadi 30.76% dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 1.28% menjadi 32.04%. Dapat diketahui bahwa selama tahun 2017-2019 rata-rata Return On Equity PT. Mayora Indah Tbk sebesar 32.08% artinya perusahaan hanya mampu menghasilkan laba bersih dari modal sendiri yang dimilikinya sebesar 32.08%. Semakin tinggi return atau penghasilan yang diperoleh maka semakin baik kedudukan / posisi pemilik perusahaan. Standar industri untuk rasio ini adalah sebesar 40 persen, pada tabel di atas dapat

dilihat bahwa hasil yang ditunjukkan oleh return on equity masih di bawah standar industri, kondisi ini menunjukkan perusahaan belum menggunakan kapasitas aktiva tetap sepenuhnya baik yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva dan kondisi return on equity menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu mengelola modal yang mereka miliki.

B. Rasio Likuiditas

1. Current Ratio (Rasio Lancar)

Current ratio digunakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Tabel 6 Data Current Ratio

Tahun	Aset Lancar	Hutang Lancar	CR %	Kriteria
2017	10.67 4.200	4.473 .628	239	Baik
2018	12.64 7.859	4.764 .510	265	Baik
2019	12.77 6.103	3.726 .360	343	Baik
Rata-rata Current Ratio 282.3%				

Sumber : data diolah 2021

Dari hasil analisis di atas dapat dilihat bahwa Current Ratio selalu mengalami peningkatan dari tahun 2017-2019. Pada tahun 2017 sebesar 239% tahun 2018 meningkat menjadi 265% dan pada tahun 2019 meningkat menjadi 343%. Dapat diketahui bahwa selama tahun 2017-2019 rata-rata Current Ratio PT.

Mayora Indah Tbk sebesar 282.3%. Sedangkan rata-rata industri *Current Ratio* dikatakan baik adalah sebesar >200%. Dan juga menunjukkan perusahaan telah mencapai nilai *Current Ratio* yang telah ditetapkan oleh standar Industri, sehingga perusahaan telah memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya dalam kurun waktu 1 tahun atau bahkan kurang.

Usaha untuk meningkatkan *Current Ratio* tidak terlepas dari seberapa efektif seorang manajemen dalam membayar kewajiban lancarnya, hal ini dikarenakan untuk menjadi perbandingan dari perusahaan tergolong bagus dalam melunasi kewajiban lancar maka investor akan lebih percaya untuk menanamkan saham pada perusahaan.

2. *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

Quick Ratio Rasio ini menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang paling likuid mampu menutupi hutang lancarnya. Semakin besar rasio ini maka semakin baik.

Tabel 7 Data *Quick Ratio*

Tahun	As et Lan car	Per Se dia an	Hut ang Lan car	CR %	Kri Te ria
2017	10.674.200	1.825.267	4.473.628	106.7	Kura ng Baik
2018	12.647.859	3.351.796	4.764.510	126.4	Kura ng Baik
2019	12.776.103	2.790.633	3.726.360	127.7	Kura ng Baik
Rata-rata <i>Quick Ratio</i> 120.2%					

Sumber : data diolah 2021

Dari hasil analisis diatas dapat dilihat bahwa *Quick Ratio* selalu mengalami peningkatan dari tahun 2017-2019. Pada tahun 2017 sebesar 106.7% tahun 2018 meningkat menjadi 126.4% dan pada tahun 2019 meningkat menjadi 127.7%. Dapat diketahui bahwa selama tahun 2017-2019 rata-rata *Quick Ratio* PT. Mayora Indah Tbk sebesar 120.2%. Sedangkan standar rata-rata industri *Quick Ratio* dikatakan baik adalah sebesar 150%. pada tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil yang ditunjukkan oleh *Quick Ratio* masih dibawah standar industri, kondisi ini menunjukkan perusahaan belum mencapai nilai *Quick Ratio* yang telah ditetapkan oleh standar industri, sehingga perusahaan belum memiliki kemampuan untuk melunasi hutang jangka pendeknya dalam kurun waktu maksimal 3 bulan atau 30 hari saja.

Dari hasil perhitungan diatas secara keseluruhan bahwa PT. Mayora Indah Tbk masih belum baik atau belum maksimal dalam melakukan kinerja keuangan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas, dan rasio likuiditas yang ditinjau dari *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Current Ratio*, dan *Quick Ratio*. Maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio Profitabilitas yang terdiri dari *Net Profit Margin* berdasarkan perhitungan

menunjukkan hasil bahwa pada tahun 2017 – 2019 masih dibawah standar industri sehingga dikategorikan kurang baik, ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan kekayaan belum optimal. *Return On Asset* berdasarkan perhitungan menunjukkan hasil bahwa pada tahun 2017 - 2019 masih dibawah standar industri sehingga dikategorikan kurang baik. Dan *Return On Equity* berdasarkan perhitungan menunjukkan hasil bahwa pada tahun 2017 - 2019 masih dibawah standar industri sehingga dikategorikan kurang baik, ini menunjukkan perusahaan belum menggunakan kapasitas aktiva tetap sepenuhnya dengan baik.

2. Rasio Likuiditas yang terdiri dari *Current Ratio* berdasarkan perhitungan menunjukkan hasil bahwa pada tahun 2017 - 2019 berada diatas standar industri sehingga dikategorikan baik, ini menunjukkan perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya dalam kurun waktu maksimal 1 tahun. Dan *Quick Ratio* berdasarkan perhitungan menunjukkan hasil bahwa pada tahun 2017 - 2019 masih dibawah standar industri sehingga dikategorikan kurang baik, ini menunjukkan perusahaan belum memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dalam kurun waktu maksimal 3 bulan.

Saran

Dari hasil kesimpulan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan penulis untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan adalah sebagai berikut:

1. PT. Mayora Indah Tbk diharapkan lebih meningkatkan laba perusahaan, sebab pada rasio profitabilitas masih dinyatakan kurang baik.
2. PT. Mayora Indah Tbk diharapkan meningkatkan likuiditas perusahaan, dimana hal ini perlu dilakukan karena angka *quick ratio* perusahaan masih dibawah standar industri. Hal ini dapat diusahakan dengan cara menambah modal sendiri untuk mengurangi utang lancar perusahaan, menambah aktiva lancar ataupun kas perusahaan.
3. Tingkat likuiditas (*current ratio*) yang dimiliki oleh PT. Mayora Indah Tbk sudah dapat dikatakan bagus, maka perusahaan diharapkan lebih konsisten dalam meningkatkan kinerja keuangan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya dengan menggunakan rasio keuangan dengan variabel yang berbeda seperti : rasio aktivitas yang dapat di ukur dengan rasio nilai pasar (PER) yang berpengaruh terhadap tingkat keluasan pengungkapan laporan keuangan dengan objek penelitian yang berbeda yang juga ada di Bursa Efek Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan kerendahan hati, tulus dan ikhlas penulis menyampaikan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas rahmat, nikmat dan karunia-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini dengan baik dan lancar. Dalam melakukan penelitian dan penyusunan Tugas Akhir ini saya ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Nizar Suhendra, S.E, M.PP selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal.
3. Ibu Erni Unggul SU., SE, M.Si selaku Dosen pembimbing 1 yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Anita Karunia, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Bapak/Ibu dosen Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal khususnya dosen Prodi Akuntansi yang tak pernah lelah dan sabar memberikan ilmu dalam masa perkuliahan.
6. Seluruh Staf pengajar dan Sekretariat Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal yang telah memberikan bantuan selama perkuliahan baik secara langsung maupun tidak langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Niskhoiriyah. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Mayora Indah Tbk Periode 2008-2016. Laporan Penelitian.* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Padangsidempuan. 136 hal. (Tidak dipublikasikan).
- [2]. Dara, R, R. (2017). *Analisis Profitabilitas, Likuiditas, dan Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk.* Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA), Surabaya. 17 hal. (Tidak dipublikasikan).
- [3]. Muliana. (2019). *Analisis Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Manajemen Hotel Syariah "Al Badar" Di Kota Makasar.* *Jurnal Manajemen & Bisnis.* Universitas Fajar, Makasar. 12 hal.
- [4]. Roziqon, Muhammad. (2016). *Analisis Rasio Likuiditas Pada Koperasi Unit Desa Sumber Rezeki Desa Kepenuhan Raya.* *Jurnal.* Fakultas Ekonomi, Universitas Pasir Pengaraian. 26 hal.

[5]. Sitorus, F. (2019). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Mayora Indah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode

2013-2017. Laporan Penelitian. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung, Sumatera Utara. 7 hal. (Tidak dipublikasikan).